

**ANALISIS NILAI MORAL  
NOVEL PANGERAN HATI  
KARYA MELLYANA DHIAN  
DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARANNYA  
DI KELAS XII SMA**

Riska Dwi Kurniawati <sup>a,1</sup>, Bagiya <sup>b,2</sup>, Joko Purwanto <sup>c,3</sup>

<sup>a</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

<sup>b</sup>Universitas Muhammadiyah Purworejo

[riskaadwik@gmail.com](mailto:riskaadwik@gmail.com), [bagiya@umpwr.ac.id](mailto:bagiya@umpwr.ac.id), [jokopurwanto@umpwr.ac.id](mailto:jokopurwanto@umpwr.ac.id)

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) unsur intrinsik, (2) nilai moral, (3) rencana pelaksanaan pembelajaran dalam Novel *Pangeran Hati* Karya Mellyana Dhian di Kelas XII SMA. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini berupa tindak tutur nilai moral pada Novel *Pangeran Hati* Karya Mellyana Dhian. Objek penelitian ini adalah nilai moral. Teknik analisis data dilakukan dengan metode analisis isi. Dalam penyajian hasil analisis digunakan teknik penyajian informal. Dari penelitian ini disimpulkan bahwa (1) unsur intrinsik meliputi: (a) tema mayor: kisah perjalanan cinta sejati; dan tema minor: masalah percintaan, masalah keluarga, dan masalah percobaan pembunuhan; (b) tokoh dan penokohan, tokoh utama: Iqbal berwatak: suka menolong, pandai, dan rendah hati, Syanum berwatak: cuek, pemberani, dan kekanak-kanakan; yang didukung oleh beberapa tokoh tambahan meliputi: Dr. Syarif, Arsa, dan Anza; (c) alur maju; (d) latar tempat: puskesmas, villa, dan masjid, Waktu meliputi: pagi dan malam hari, Suasana: sedih dan tegang; (e) sudut pandang persona ketiga serba tahu; (2) nilai moral meliputi: (a) hubungan manusia dengan Tuhan meliputi: berdoa, taubat, dan bersyukur; (b) hubungan manusia dengan manusia meliputi: kasih sayang, silaturahmi, kepedulian, menasehati, dan memuji; (c) hubungan manusia dengan diri sendiri meliputi: rindu, sabar, rela berkorban, berpikir cerdas, dan malu; (3) Rencana pelaksanaan pembelajaran pada Kd 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel yang dibaca menggunakan novel *Pangeran Hati* Karya Mellyana Dhian di kelas XII SMA, dilakukan dengan model cooperative learning dan menggunakan metode pembelajaran *jigsaw*.

**Kata Kunci:** nilai moral, novel, rencana pelaksanaan pembelajaran

**Abstract:** The purpose of this study was to describe (1) intrinsic elements, (2) moral values, (3) the plan for implementing learning in Novel *Pangeran Hati* by Mellyana Dhian in Class XII SMA. This research is a descriptive qualitative study. The data source of this research is in the form of speech acts of moral values in *Pangeran Hati* Novel by Mellyana Dhian. The object of this research is moral values. The data analysis technique was carried out by the content analysis method. In presenting the results of the analysis, informal presentation techniques are used. From this research it is concluded that (1) intrinsic elements include: (a) major themes: the story of the journey of true love; and minor themes: love affairs, family problems, and attempted murder problems; (b) character and characterization, main character: Iqbal is: helpful, clever, and humble; Syanum is: indifferent, brave, and childish; supported by several additional figures including: Dr. Syarif, Arsa, and Anza; (c) forward flow; (d) location setting: puskesmas, villa, and mosque. Time includes: morning and evening, Atmosphere: sad and tense; (e) the all-knowing third personal point of view; (2) moral values include: (a) the relationship between humans and God includes: prayer, repentance, and gratitude; (b) human-human relations include: affection, friendship, caring, advising, and praising; (c) human relations with oneself include: longing, patience, self-sacrifice, intelligent thinking, and shame; (3) The learning implementation plan at Kd 3.9 analyzes the content and language of the novels read using the *Pangeran Hati* novel by Mellyana Dhian in class XII SMA, carried out using a cooperative learning model and using the *jigsaw* learning method.

**Keywords:** moral values, novel, learning implementation plan

## PENDAHULUAN

Sastra merupakan tulisan atau karangan yang mengandung nilai-nilai keindahan. Karya sastra merupakan cermin yang merefleksikan kondisi masyarakat serta tempat karya sastra itu tercipta. Bahkan bukan sekadar konkretisasi atau cerminan kehidupan, namun bisa juga merupakan refleksi ungkapan hati seseorang akan kenyataan hidup yang dilihat, didengar, dialami atau dirasakan (Joko, 2016: 123). Karya sastra berfungsi bukan hanya memberikan hiburan semata, melainkan dapat memberikan sesuatu yang memang dibutuhkan manusia pada umumnya. Pembahasan karya sastra yang terkait dengan kehidupan diarahkan pada pengajaran apresiasi sastra dan bagaimana menggunakan media yang berupa puisi, novel, cerpen, dan drama untuk mengungkapkan nilai-nilai kehidupan sesuai dengan tema di dalam karya sastra tersebut (Ismawati, 2013: 3).

Karya sastra menjadi sarana untuk menyampaikan pesan tentang kebenaran. Di dalam karya sastra, terdapat pesan yang sangat jelas disampaikan atau yang bersifat secara halus. Karya sastra diharapkan tidak hanya sebagai hiburan atau keindahan saja terhadap pembacanya, tetapi juga karya sastra dapat memberikan sesuatu yang memang dibutuhkan manusia pada umumnya, yakni: berupa nilai-nilai sastra seperti nilai pendidikan, moral, sosial, dan religius. Hal tersebut terjadi karena karya sastra bersifat multidimensi yang di dalamnya terdapat dimensi kehidupan.

Moral pada dasarnya memiliki banyak arti sesuai dengan sudut pandang yang berbeda-beda. Moral adalah ajaran tentang baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; akhlak, budi pekerti, susila (Nurgiyantoro, 2015: 429). Moral merupakan suatu norma, etika, atau konsep tentang kehidupan yang sangat dijunjung tinggi oleh suatu masyarakat tertentu. Nilai moral pada dasarnya mencari petunjuk dan keteladanan melalui karakter tokoh-tokoh yang memiliki nilai moral yang baik dan nilai moral yang buruk pada novel. Pendapat lain juga dikemukakan oleh (Ali, 2018: 353), moral adalah istilah yang digunakan untuk menentukan batas-batas suatu sifat, perangai, kehendak, pendapat atau perbuatan yang layak dikatakan benar, salah, baik, buruk.

Pembelajaran sastra yang berkaitan dengan nilai moral mempunyai peranan penting di sekolah, yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak

serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk menumbuhkan, meningkatkan daya apresiasi peserta didik dan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokrasi serta bertanggung jawab (Zuriah, 2019: 26).

Selain sebagai sarana untuk menyampaikan nilai moral kepada pelajar, penelitian ini juga dikaitkan dengan kompetensi dasar pada pembelajaran di kelas XII SMA materi tentang novel yang terdapat pada kompetensi dasar 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel. Berdasarkan kompetensi dasar tersebut, terdapat indikator pencapaian kompetensi mengenai unsur intrinsik dan ekstrinsik novel, sehingga peneliti menggunakan pembelajaran novel di kelas XII SMA sebagai bahan ajar. Peneliti tertarik meneliti nilai moral pada Novel *Pangeran Hati* karya Mellyana Dhian, karena Novel *Pangeran Hati* karya Mellyana Dhian memiliki nilai estetis dan mengandung nilai-nilai pendidikan moral serta memberikan motivasi yang sangat besar terhadap pembaca, dan Novel *Pangeran Hati* karya Mellyana Dhian sepengetahuan peneliti belum ada yang meneliti pada aspek nilai moral dalam novel tersebut.

Hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini antara lain: penelitian yang dilakukan oleh Dewi, Fakhrudin, dan Bagiya (2017) berjudul “Nilai-Nilai Moral Novel *Di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia dan Skenario Pembelajarannya di Kelas XI SMA”. Penelitian ini sama-sama membahas unsur intrinsik dan nilai moral. Perbedaannya, peneliti ini menggunakan subjek novel *Pangeran Hati* karya Mellyana Dhian, sedangkan Dewi menggunakan subjek novel *Di Ujung Sajadah* Karya Asma Nadia. Peneliti menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran di kelas XII SMA, sedangkan Dewi menggunakan skenario pembelajaran di kelas XI SMA. Peneliti menggunakan metode jigsaw, sedangkan Dewi menggunakan metode kuantum. Penelitian lain yang dilakukan Abid, Fakhrudin, dan Bagiya (2018) berjudul “Nilai Moral Dalam Novel *Maha Cinta* Karya Aguk Irawan Mizan dan Relevansinya sebagai Bahan Pembelajaran Sasrta di Kelas XII SMA”. Penelitian ini sama-sama membahas unsur intrinsik dan nilai moral. Perbedaannya, peneliti menggunakan subjek novel *Pangeran Hati* karya Mellyana Dhian, sedangkan Abid menggunakan subjek novel *Maha Cinta* Karya Aguk Irawan

Mizan. Peneliti menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran di kelas XII SMA, sedangkan Abid menggunakan Relevansinya Sebagai Bahan Pembelajaran Sastra di Kelas XII SMA. Peneliti menggunakan metode jigsaw, sedangkan Abid menggunakan metode analisis isi.

Penelitian yang dilakukan Beni, Bagiya, dan Nurul Setyorini (2019) berjudul “Nilai Moral dalam Novel *Bidadari Bermata Bening* Karya Habiburrahman El Shirazy dan Skenario Pembelajarannya di Kelas XII SMK”. Penelitian ini sama-sama membahas unsur intrinsik dan nilai moral, Perbedaannya, peneliti menggunakan subjek novel *Pangeran Hati* karya Mellyana Dhian, sedangkan Beni menggunakan subjek novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy. Peneliti menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran di kelas XII SMA, sedangkan Beni menggunakan Skenario Pembelajarannya di Kelas XII SMK. Penelitian yang dilakukan Cahyo, Khabib Sholeh, dan Joko Purwanto (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Moral Novel *Karena Anak Kandung* karya M. Enri dan Skenario Pembelajarannya di SMA”. Penelitian ini sama-sama membahas unsur intrinsik dan nilai moral. Selanjutnya, perbedaannya, peneliti ini menggunakan subjek novel *Pangeran Hati* karya Mellyana Dhian, sedangkan Cahyo menggunakan subjek novel *Karena Anak Kandung* karya M. Enri.

Penelitian yang dilakukan Nurul Setyorini dan Sukirno (2019) berjudul “Nilai Moral Lingkungan Hidup dalam Cerita Rakyat Rakyat Nusantara”. Penelitian ini sama-sama membahas nilai moral, Perbedaannya, peneliti menggunakan subjek novel *Pangeran Hati* karya Mellyana Dhian, sedangkan Setyorini dan Sukirno menggunakan subjek Cerita Rakyat *Batu Bergaung*.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah novel *Pangeran Hati* karya Mellyana Dhian yang diterbitkan oleh Loveable, Jakarta, pada tahun 2019, dan terdiri dari 324 halaman. Objek penelitian ini adalah nilai moral dalam novel *Pangeran Hati* karya Mellyana Dhian dan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya di kelas XII SMA. Sugiyono (2013: 285) menyatakan bahwa fokus penelitian adalah batasan masalah dalam penelitian kualitatif. Fokus penelitian dalam penelitian ini difokuskan pada nilai

moral dalam novel *Pangeran Hati* karya Mellyana Dhian dan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya di kelas XII SMA. Arikunto (2013: 172) menyatakan sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini berupa novel *Pangeran Hati* karya Mellyana Dhian. Instrumen penelitian menurut Arikunto (2013: 203) adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah penulis sendiri dibantu dengan kartu pencatat data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak catat, studi pustaka, dan observasi. Sugiyono (2013: 398) mengatakan bahwa studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoretis dan referensi lain yang terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *content analysis* atau analisis isi. Analisis isi merupakan teknik penelitian untuk mendeskripsikan secara objektif, sistematis, dan kuantitatif isi komunikasi yang tampak (Ismawati, 2011: 81). Kemudian penulis menggunakan teknik penyajian hasil analisis informal. Metode informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa, walaupun dengan termonologi yang teknis sifatnya (Sudaryanto, 2015: 241). Langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam mengumpulkan data adalah Mencari sumber penelitian yang berupa Novel *Pangeran Hati*, membaca Novel *Pangeran Hati*, mengumpulkan data penelitian yang berhubungan dengan nilai moral dalam Novel *Pangeran Hati*, mencatat data-data yang diperoleh menggunakan kartu data yang telah disiapkan, kemudian mengklasifikasi dan mengelompokkan data yang diperoleh sesuai fokus penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini adalah unsur intrinsik novel *Pangeran Hati* karya Mellyana Dhian, nilai-nilai moral, dan rencana pelaksanaan pembelajaran novel di kelas XII SMA. Di bawah ini disajikan hasil penelitian dan pembahasan.

Unsur intrinsik novel *Pangeran Hati* karya Mellyana Dhian meliputi: (a) tema mayor: kisah perjalanan cinta sejati yang dilakukan oleh Iqbal untuk menemukan tambatan hatinya harus melalui proses dan masalah yang rumit; dan tema minor: masalah percintaan disini dilalui oleh beberapa tokoh yaitu Iqbal, Syanum, Anza, dan Arsa, masalah keluarga dialami oleh Syanum karena berperilaku tidak baik

kepadanya, masalah keluarga juga dialami oleh Iqbal dan Syanum karena masalah perjodohan mereka, dan masalah percobaan pembunuhan dilakukan oleh Syanum yang jiwanya dikuasai oleh Insyra karena ingin membunuh kepribadian asli Syanum; (b) tokoh dan penokohan, tokoh utama: Iqbal berwatak: suka menolong, pandai, dan rendah hati, Syanum berwatak: cuek, pemberani, dan kekanak-kanakan; yang didukung oleh beberapa tokoh tambahan meliputi: Dr. Syarif, Arsa, dan Anza; (c) alur maju; (d) latar tempat: puskesmas, villa, dan masjid, Waktu meliputi: pagi dan malam hari, Suasana: sedih dan tegang; (e) sudut pandang persona ketiga serba tahu; (f) amanat: Allah selalu memberikan yang terbaik buat hamba-Nya. Ketika manusia mengejar cinta manusia, maka jauh darinya, tetapi jika mengejar cinta Allah, maka Allah akan mendekatkan dengan yang terbaik bagi hambaNya

Nilai moral yang terkandung dalam dalam novel *Pangeran Hati* karya Mellyana Dhian mencakup tiga aspek, yaitu: (a) hubungan manusia dengan Tuhan meliputi: berdoa, taubat, dan bersyukur; (b) hubungan manusia dengan manusia meliputi: kasih sayang, silaturahmi, kepedulian, menasehati, dan memuji; (c) hubungan manusia dengan diri sendiri meliputi: rindu, sabar, rela berkorban, berpikir cerdas, dan malu. Berikut contoh nilai moral yang terdapat pada novel *Pangeran Hati* karya Mellyana Dhian.

## 1. Wujud Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Tuhan

### a. Berdoa

“Kita harus senantiasa pasrah kepada Allah, artinya menyerahkan segala sesuatu kepada Allah. Seperti kalau sudah belajar dan berdoa, hasil ujian kita serahkan kepada Allah.” (44)

Berdoa yang dilakukan adalah pada saat sudah berusaha untuk memenuhi kebutuhan tetapi apa yang di lakukan tidak sesuai dengan keinginan. Menyerahkan segala sesuatu kepada Allah dan berdoa, karena Allah tau apa yang terbaik buat hamban-Nya.

### b. Taubat

“Mama sekarang mulai ngaji lho. Ya masih Alif ba ta sa, sih”  
(241)

Perilaku taubat yang lain juga dilakukan oleh tokoh Margareta, Margareta yang semula adalah seorang ibu tiri yang berhati jahat, seiring berjalannya waktu dan berkat hidayah dari Allah SWT, ia mulai menjadi seseorang yang mulai menata diri dan menjadi umat muslim yang taat beribadah. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan di bawah ini.

**c. Bersyukur**

“Meski begitu, gue bersyukur pernah sekelompok dengan jurnal berjalan kayak lo, Bal.” (31)

Dari kutipan data di atas, terlihat bahwa rasa syukur yang Arsa sampaikan ketika bisa satu kelompok dengan Iqbal pada saat menjalani *Co-ass*.

**2. Wujud Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri**

**a. Rindu**

“Assalamualaikum Iqbal apa kabar kamu, Nak? Umi rindu denganmu.” (94)

Rindu merupakan ungkapan yang sering ditunjukkan kepada seseorang yang kita inginkan perilaku rindu dilakukan oleh Umi kepada Iqbal.

**b. Sabar**

“Iqbal mendesah pelan. Kesabarannya diuji hidup setahun dengan Arsa. Semoga kuat.” (31)

Perilaku sabar dilakukan oleh Iqbal menghadapi perilaku Arsa yang kadang membuatnya kesal.

**c. Rela berkorban**

“Anza jadi ingat cita-citanya dulu. Ia ingin menjadi arsitek, namun karena almarhumah mamanya memintanya masuk kedokteran, Anza mengalah. Ia memilih kedokteran demi memenuhi harapan mamanya.” (22)

Perilaku rela berkorban juga dilakukan oleh Anza. Ia merelakan cita-citanya yang ingin menjadi arsitek, tetapi diam

**d. Berpikir cerdas**

“Allah memberikan kecerdasan tanggap malam ini kepada Arsa. Lelaki itu memberikan tas alkes- alat kesehatan- kepada Iqbal.” (52)

Perilaku berpikir cerdas dilakukan oleh Arsa. Arsa dengan sigap memberikan tas alat kesehatan kepada Iqbal tanpa disuruh, karena dia membaca situasi yang sedang terjadi dan Syanum harus segera mendapatkan tindakan medis.

**e. Malu**

“Ya Allah, malu sekali ketahuan kalau yang menyuruh Wanda mengirim pesan kepada Iqbal adalah dirinya. Apa coba pikiran Iqbal sekarang. Cewek kecentilan.” (57)

Perilaku malu dilakukan oleh Syanum. Karena Syanum ketahuan jika dirinya yang menyuruh Wanda untuk mengirim pesan kepada Iqbal walaupun hanya sekadar menanyakan kabar.

**3. Wujud Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Manusia**

**a. Kasih sayang**

“Sejak mengenal Prof.Syarif, Syanum mulai tahu arti kehidupan: untuk apa dia dilahirkan serta apa tujuan hidup

di dunia. Ia juga berhijab setelah mengenal Prof. Syarif”  
(24)

Perilaku kasih sayang dilakukan oleh Prof Syarif. Walaupun Syanum hanya pasien Prof Syarif tetapi ia sudah menganggap Syanum seperti keluarga sendiri, dan selalu diberi pengertian tentang makna hidup hingga agama.

**b. Silaturahmi**

“Iqbal menyalami Prof Syarif. “Assalamualaikum, Prof”  
(57)

Dari kutipan di atas, menggambarkan bahwa Iqbal sebagai orang yang lebih muda dan sangat menghormati Prof Syarif sebagai dosen sekaligus calon mertuanya, ia selalu membiasakan diri untuk menanyakan kabar dan saling berinteraksi untuk menjalin ikatan yang lebih dekat lagi.

**c. Kepedulian**

“Merasa namanya dipanggil, Iqbal yang hendak masuk rumah membalik badan. “Istri saya pingsan lagi. Baik Saya segera ke sana, Pak” (16)

Dari kutipan di atas, terlihat situasi yang sedang mendesak, ketika ada seorang warga yang sedang membutuhkan bantuan Iqbal untuk memeriksa istri warga tersebut, Iqbal bergegas untuk menolong.

**d. Menasehati**

“Kamu harus menjadi wanita seperti Aisyah binti Muzamin. Dengan iman yang terpancar di hati, ia berani melawan Firaun.” (54)

Dari kutipan di atas, dapat diketahui bahwa Prof Syarif memberikan nasihat kepada Anza jika dia harus menjadi wanita kuat karena kejujuran dan kekuatan iman

**e. Memuji**

“Anza memang baik, sebaik papanya. Kalau dia jadi ibu dari anak-anakku, Umi akan bangga karena aku pandai memilih wanita salehah, puji Iqbal dalam hati.” (98)

Dari kutipan di atas, dapat diketahui bahwa Iqbal memuji Anza yang mempunyai sifat yang baik, sehingga Iqbal mulai berpikir untuk menjadikannya calon istri.

Rencana pelaksanaan pembelajaran novel sebagai pembelajaran sastra di SMA berdasarkan kurikulum 2013, dengan materi nilai moral dalam novel *Pangeran Hati* karya Mellyana Dhian di Kelas XII SMA. Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini yaitu *cooperative learning*, serta menggunakan model pembelajaran *jigsaw*. Alokasi waktu pada pembelajaran ini adalah 2x45 menit (2 pertemuan) dengan langkah-langkah berikut: a) guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa; b) guru mengecek kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin; c) guru menjelaskan KI, KD 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel; d) guru memberikan persepsi dan motivasi kepada peserta didik; e) peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6 anak; f) setiap kelompok mendapat materi yang akan dibahas pada tim asal. Materinya yaitu tentang unsur intrinsik novel; g) setiap kelompok diberi waktu untuk memahami materi sesuai dengan kelompoknya; f) peserta didik yang berasal dari kelompok asal kemudian di bagi lagi menjadi 6 kelompok tim ahli; g) setiap peserta didik yang berasal dari tim asal menjelaskan kepada teman di kelompok ahli materi yang sudah didapatkan; h) peserta didik kembali ke tim asal untuk menyampaikan apa yang telah dibahas pada kelompok ahli; i) setiap kelompok memaparkan hasil yang telah mereka dapatkan; pertemuan selanjutnya, i) setiap kelompok mendapat materi yang akan dibahas pada tim asal. Materinya yaitu tentang nilai moral yang terdapat dalam novel; k) setiap kelompok diberi waktu untuk memahami materi sesuai dengan kelompoknya; q) guru

menyampaikan simpulan pembelajaran; r) guru memberikan pesan kepada siswa agar meneladani setiap tokoh yang memiliki sikap yang baik dan memberikan arahan kepada siswa supaya tidak meniru sikap tokoh yang tidak baik dan menyampaikan amanat yang dapat dipetik dalam Novel *Pangeran Hati* karya Mellyana Dhian. Alat evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran analisis ini meliputi aspek kognitif (pengetahuan), psikomotorik (keterampilan), dan afektif (sikap). Pada aspek kognitif bentuk penilaiannya berupa tes tertulis, aspek psikomotorik berupa tes uraian, dan aspek afektif berupa lembar pengamatan dan catatan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan data, penulis menyimpulkan bahwa unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Pangeran Hati* karya Mellyana Dhian meliputi: tema, minor, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat. (2) Nilai moral: hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan diri sendiri. (3) Rencana pelaksanaan pembelajaran novel, dengan materi nilai moral pada novel *Pangeran Hati* karya Mellyana Dhian berfokus pada aspek membaca. Rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat berdasarkan silabus kompetensi dasar 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel. Model pembelajaran yang digunakan adalah model cooperative learning dan menggunakan metode pembelajaran *jigsaw*.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Mustofa, Abid, Mohammad Fakhruddin, dan Bagiya. 2018. "Nilai Moral Dalam Novel *Maha Cinta* Karya Aguk Irawan Mizan dan Relevansinya sebagai Bahan Pembelajaran Sasrta di Kelas XII SMA". Jurnal *Surya Bahtera*, 6 (51): 131-138. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Ali, Muhammad Daud. 2018. Pendidikan Agama Islam. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Peneletian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Beni, Bagiya, dan Nurul Setyorini. 2019. "Nilai Moral dalam Novel *Bidadari Bermata Bening* Karya Habiburrahman El Shirazy dan Skenario Pembelarannya di Kelas XII SMK". Jurnal *Surya Bahtera*, 7 (1): 8-15. Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Cahyo, Khabib Sholeh, dan Joko Purwanto. 2015. "Analisis Nilai-Nilai Moral Novel *Karena Anak Kandung* karya M. Enri dan Skenario Pembelajarannya di SMA". Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Purworejo: Purworejo.

Dewi, Fakhruddin, dan Bagiya. 2017. "Nilai-Nilai Moral Novel *Di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia dan Skenario Pembelajarannya di Kelas XI SMA". *Jurnal Surya Bahtera*, 5 (44): 26-32. Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Ismawati, Esti. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Ismawati, Esti. 2013. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Ombak Dua.

Purwanto, Joko. 2016. "Analisis Feminisme dalam Drama Monolog *Marsinah Menggugat* Karya Ratna Sarumpaet." *Jurnal Bahtera*, 3 (5): 122-132. Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Setyorini, Nurul dan Sukirno. 2019. "Nilai Moral Lingkungan Hidup dalam Cerita Rakyat Rakyat Nusantara". *Jurnal Bahtera*, 6 (11): 519-526.

Sudaryanto. 2015. *Metode dan Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Zuriah, Nurul. 2019. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.